

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengalaman belajar seseorang di masa hidupnya yang dilakukan secara sadar guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan atau/ keterampilan tertentu.² Artinya bahwa Pendidikan dapat dilakukan tanpa mengenal batas usia, ruang dan waktu. Pendidikan juga tidak mengenal pembatasan dalam bentuk kegiatan. Oleh karena itu, pendidikan juga dapat dilakukan baik di sekolah maupun lembaga lainnya.

Di dalam pendidikan terdapat aktivitas yang dinamakan dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang didalam pelaksanaannya melibatkan guru dan peserta didik.³ Menurut Sukmadinata, pembelajaran merupakan kegiatan yang secara sengaja diciptakan oleh guru untuk peserta didik agar peserta didik tersebut belajar.⁴

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, khususnya sekolah menengah pertama, terdapat 11 mata pelajaran yang diajarkan.⁵ Tujuannya adalah untuk menambah wawasan dan sebagai bekal peserta didik di masa depan. Salah satu diantaranya yaitu Pendidikan Agama Islam.

²Ajak Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2018).

³Ibid.

⁴Ibid.

⁵Kurka, "Struktur Kurikulum Merdeka SMP Dan Alokasi Waktunya," 2022, <https://kurikulummerdeka.com/struktur-kurikulum-merdeka-smp-dan-alokasi-waktunya/>.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik guna mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Pendidikan Agama Islam juga dapat dikatakan sebagai upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk menanamkan nilai-nilainya kepada peserta didik agar dapat menjadi pedoman hidupnya.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan berkualitas memiliki peran besar dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa. Namun, dalam praktiknya, sering kali ditemukan tantangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keragaman siswa dalam hal kemampuan, minat, dan gaya belajar. Karena setiap siswa terlahir dengan bakat dan kepribadiannya masing-masing. Oleh karena itu, setiap siswa perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.⁷ Pendekatan pembelajaran yang seragam dan tidak memperhatikan perbedaan individual siswa dapat menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam mencapai potensi maksimalnya.

⁶ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Cet. III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset*, 2006.

⁷ Rintayati Peduk, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi," 2022, 1–23.

Salah satu pembelajaran yang mengakomodir tentang perbedaan kemampuan belajar peserta didik yang beraneka ragam yaitu pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi merupakan cara untuk mengenali dan mengajar sesuai dengan bakat dan gaya belajar masing-masing. Di dalam pembelajaran diferensiasi, terjadi penyesuaian terhadap minat belajar, kesiapan peserta didik sehingga tercapai peningkatan dalam hasil belajar. Adapun tujuan pembelajaran diferensiasi menurut Marlina dalam buku Peduk Rintyawati adalah menciptakan suatu kelas yang beragam dengan memberikan kesempatan dalam meraih konten, memproses suatu ide dan meningkatkan hasil setiap peserta didik sehingga peserta didik akan bisa belajar lebih efektif.⁸

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Abdul Azis, menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas siswa karena pembelajarannya lebih bermakna. Hal ini terjadi karena siswa diberikan kesempatan untuk memilih materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Siswa mengamati video pembelajaran yang diberikan guru. Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan siswa berani melakukan presentasi di depan teman-temannya.⁹

SMP VIP AL HUDA merupakan salah satu Lembaga pendidikan formal di kecamatan Kebumen. Sekolah ini menyandang gelar VIP, yang

⁸Ibid.

⁹Azis, 'Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di Kurikulum Merdeka', *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1.3 (2023), pp. 2130–38 <<https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/493%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/493/317>>.

artinya versi integrasi pesantren. Maksudnya adalah sekolah ini merupakan sekolah dengan basis pesantren, Dimana seluruh peserta didiknya diwajibkan untuk menempati asrama yang telah disediakan oleh pihak sekolah.¹⁰

Di SMP VIP AL HUDA pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi belum sepenuhnya dilakukan oleh semua guru. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sendiri memerlukan pengalaman dan persiapan yang membutuhkan waktu tidak hanya sedikit. Salah satu mata pelajaran yang sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi adalah Pendidikan Agama Islam.¹¹

Pada observasi awal, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di salah satu kelas di SMP VIP AL HUDA yang dilakukan sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran guru dalam menyampaikan materi menggunakan media sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing. Didalam kelas tersebut, terdapat 3 gaya belajar yaitu gaya belajar visual, audio dan kinestetik. Selain itu dalam mengevaluasi siswa, juga disesuaikan dengan gaya belajar yang digunakan.¹² Sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, RPP yang dibawa pada saat pembelajaran juga sudah menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

¹⁰ Farkhanudin, "SMP VIP AL HUDA", Wawancara, Jum'at 22 Maret 2024

¹² Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI di Kelas IX, 26 Maret 2024

Berdasarkan paparan diatas, terlihat jelas bahwa di SMP VIP AL HUDA, sudah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, salah satunya yaitu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta faktor apa saja yang mempengaruhi di dalam pengimplementasian pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tepat sasaran dan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di SMP VIP AL HUDA ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI di SMP VIP AL HUDA ?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna terhadap penafsiran istilah dan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul diatas, maka terlebih dahulu peneliti akan memberikan penegasan istilah terhadap kata-kata yang ada pada judul penelitian sebagai petunjuk arah pembahasan seperti yang penulis kehendaki, diantaranya lain sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu¹³. Definisi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli. Menurut Nurdin, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan.¹⁴ Dengan demikian, implementasi adalah tindakan yang harus mengikuti pemikiran awal agar sesuatu benar-benar terjadi.

Adapun implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan tentang pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI.

2. Pembelajaran

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar

¹³Siti Badriyah, "Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Jenis-Jenisnya," n.d., <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>.

¹⁴Ibid.

oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan di dapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.¹⁵

Pembelajaran yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah proses proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam satuan pendidikan yang didalamnya terdapat serangkaian aktivitas yang mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku, pengetahuan maupun keterampilan.

3. Berdiferensiasi

Berdiferensiasi merupakan proses belajar mengajar dimana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka.¹⁶ Konsep pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu jawaban bagaimana memberdayakan peserta didik untuk menggali semua potensi yang di miliki sebagai kodrat zaman dan kodrat alam.

Berdiferensiasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dengan memahami secara mendalam peserta didiknya baik dalam hal kesiapan belajar, minat, maupun gaya atau profil belajarnya.

4. PAI

Menurut Departemen Agama menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan

¹⁵ (Saefudin 2014)

¹⁶Kudubakti Andajani, "Modul Pembelajaran Berdiferensiasi," *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru 2* (2022).

siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan. Pendidikan agama islam juga berarti sebagai sebuah usaha yang dilakukan secara sadar sebagai proses penanaman ajaran agama Islam yang digunakan sebagai pedoman hidup dalam menjalankan kehidupan.

Jadi Pendidikan agama islam yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam pembahasan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI di SMP VIP AL HUDA.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI di SMP VIP AL HUDA.

F. Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai, maka akan memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu tentang bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pemahaman berfikir peneliti dalam hal implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran PAI.

b. Bagi Lembaga

- 1) Dapat memberikan masukan dan mengoreksi kepada sekolah tempat penelitian penyusun dapat maju dan mengembangkan system pembelajaran.
- 2) Dapat mendapat referensi berupa bahan Pustaka Pendidikan ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah wawasan ilmu bagi orang yang membaca nantinya dan dapat memberikan sumber pemikiran bagi peneliti yang akan datang.